

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**

**I Gusti Putu Ayu Jumantari<sup>1</sup>**

**I Dewa Made Endiana<sup>2</sup>**

**I Gusti Ayu Pramesti<sup>3</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

dewaendiana@unmas.ac.id

### **Abstract**

*The company's financial performance is a description of the company's financial condition which is analyzed using financial ratios. Financial performance in this study is proxied by Return On Assets (ROA). This study aims to determine the effect of firm size, liquidity, leverage and capital structure on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 195 manufacturing companies. The number of samples used is 115 companies with observation data totaling 345 data during 2018-2020. The method of determining the sample using purposive sampling. The analysis technique used is the multiple linear regression analysis techniques to test the effect between the independent and dependent variables. The results of this study indicate that firm size has a positive effect on financial performance, liquidity has a positive effect on financial performance, Leverage has no effect on financial performance, Capital structure has no effect on financial performance.*

**Keywords: Firm Size, Liquidity, Leverage, Capital Structure, and Financial Performance (ROA)**

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan memerlukan pendanaan atau sumber modal agar bisa mendanai aktivitas operasional dan investasinya. Menurut Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi di Pasar Modal. Pertumbuhan sebuah perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan hal yang penting dalam menganalisa pertumbuhan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan rasio keuangan.

Naik turunnya kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya ukuran perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditetapkan dengan total aktiva. Perusahaan dengan ukuran kecil akan kesulitan dalam menjalankan usahanya karena investor dan kreditur akan lebih condong untuk memilih perusahaan dengan total aset yang besar untuk menanamkan modal dan meminjamkan dana dibanding perusahaan kecil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ula (2018) dan Diana (2020) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitupula hasil penelitian Dewi (2018) yang menyebutkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Silalahi (2017) dan Wahyuni (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi diduga cenderung melakukan tindakan manajemen laba. *Financial leverage* menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan

dibiayai dengan hutang. Semakin besar hutang perusahaan, maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor. Manajemen diduga akan memilih prosedur akuntansi yang meningkatkan aset, mengurangi hutang dan meningkatkan pendapatan dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran kontrak hutang jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Wianti (2015) dan Fatimah (2019) menemukan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arifiani (2019) dan Mariyani (2020) menemukan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Sehingga jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan dapat melunasi utang – utang jangka pendeknya. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian dari Siallagan (2016), Utami (2016) dan Wulandari (2020) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara likuiditas yang dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Astutik (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Leverage merupakan faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan. Leverage menunjuk pada hutang yang dimiliki perusahaan. Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan dapat dilihat melalui hasil penelitian Suprihatin (2016), Silalahi (2017), dan Irma (2019) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, menurut hasil penelitian Tampubolon (2016) dan Harimukti (2016) variabel leverage berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Struktur modal merupakan faktor yang sangat penting bagi pertumbuhan suatu perusahaan. Menurut Sudana (2019:189), struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal yang kurang optimal mempengaruhi kinerja dan meningkatkan risiko kegagalan dalam suatu perusahaan. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Anggraini (2017), Kristianti (2018), dan Ningsih dan Utami (2020) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut hasil penelitian Komara (2016), dan Taqwa (2016) struktur modal berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Trade Off Theory

*Trade off theory* dikenalkan oleh Modigliani dan Miller pada Tahun 1963. *Trade off theory* merupakan gagasan bahwa perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan utang dan berapa banyak dana ekuitas yang digunakan untuk menyeimbangkan biaya dan manfaat (Muniarty *et al.* 2021:23). Tujuan penting dari *trade off theory* adalah untuk menjelaskan fakta bahwa perusahaan biasanya dibiayai sebagian dengan utang dan sebagian lagi dengan ekuitas. Perusahaan mendasarkan keputusan pendanaan pada struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang terhadap biaya kebangkrutan (Efendi dan Wibowo, 2017).

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Munawir, 2016:19). Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Perusahaan dengan total aset besar memiliki akses pasar yang lebih baik serta memiliki kegiatan operasional yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga dapat menghasilkan keuntungan lebih besar yang dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu

perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Roikha (2018), Ula dkk. (2018) dan Candradewi (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

**Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan**

Likuiditas menurut Riyanto (2011:90) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih. Semakin tinggi nilai likuiditas maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan semakin bagus karena perusahaan dapat dikatakan sanggup untuk membayar kewajibannya secara tepat waktu dan dapat mengoptimalkan penggunaan asset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Laksmi dkk. (2020), Diana dan Osesoga (2020), dan Tampubolon (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

**Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan**

Leverage mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau utang jangka panjangnya. Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar jumlah hutang yang dipakai untuk membiayai atau membeli aset perusahaan (Kasmir, 2015:151). Kinerja keuangan suatu perusahaan akan semakin baik jika menggunakan utang yang besar. Utang yang dikelola secara tepat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang hanya menggunakan aktiva. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Candradewi (2018), Tampubolon (2016) dan Elisetiawati (2016) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub> : Leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

**Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan**

Struktur modal merupakan penentuan komposisi modal, yaitu perbandingan antara utang dan modal sendiri atau dengan kata lain struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*) yang intinya memilih apakah akan menggunakan utang dan ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:9). Menurut *trade off theory*, tingkat utang jangka panjang yang tinggi dalam sebuah perusahaan dapat dimanfaatkan untuk mendanai kegiatan investasi yang menguntungkan. Ketika perusahaan memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi maka akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Taqwa (2016), Ningsih (2019) dan Kristianti (2018) menyatakan bahwa variabel struktur modal yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>4</sub> : Struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

**METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Objek penelitian yakni laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 195 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2018:80). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang laporan tahunannya dapat ditemukan serta dapat diakses tahun 2018-2020
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan tahunan dalam mata uang rupiah tahun 2018-2020

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,008	,005		1,764	,079		
	UP	1,567	,000	,147	2,190	,030	,969	1,032
	LK	,003	,001	,281	3,465	,001	,663	1,508
	LV	-,010	,011	-,108	-,852	,395	,270	3,705
	SM	-,003	,003	-,124	-1,004	,317	,286	3,499

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 5.2 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 0,008 + 1,567UP + 0,003LK - 0,010LV - 0,003SM$$

Berdasarkan model regresi berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,008 yang berarti apabila keempat variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Struktur Modal bernilai 0 (konstan) maka nilai Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 0,008.
2. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 1,567 yang berarti setiap terjadi kenaikan satu satuan pada ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 1,567, sehingga H<sub>1</sub> diterima.
3. Nilai koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,003 yang berarti setiap terjadi kenaikan satu satuan pada Likuiditas dengan asumsi variabel lain tetap, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,003, sehingga H<sub>2</sub> diterima
4. Nilai koefisien regresi Leverage sebesar 0.010 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,395 > 0,05 maka Leverage tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA), sehingga H<sub>3</sub> ditolak
5. Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0,003 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,317 > 0,05 maka Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA), sehingga H<sub>4</sub> ditolak.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil Uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sehingga  $H_1$  diterima. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin efisien kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menunjukkan semakin banyak jumlah total aset yang dimiliki, yang berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan mengelola asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin efisien kinerja keuangan perusahaan (Diana dan Osesoga, 2020). Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap kemudahan perusahaan dalam memperoleh hutang. Perusahaan besar memiliki aktiva yang besar yang dapat menjamin dalam sumber pendanaan. Sehingga ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap akses perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan (Silalahi, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana & Osesoga (2020), Dewi & Candradewi (2018), Ula (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi (2017), Irma (2019), Wahyuni & Erawati (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil Uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sehingga  $H_2$  diterima. Likuiditas menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas maka kinerja keuangan suatu perusahaan akan semakin bagus karena perusahaan dapat dikatakan sanggup untuk membayar kewajibannya secara tepat waktu dan dapat mengoptimalkan penggunaan asset perusahaan (Halim, 2008:32). Tingginya aset lancar menunjukkan ketersediaan dana jangka pendek yang dapat digunakan selain untuk melunasi utang jangka pendek, juga dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam meningkatkan penjualan guna menghasilkan laba (Diana dan Osesoga, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana & Osesoga (2020), Laksmi dkk. (2020), dan Tampubolon (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2019), Syahrani & Muarak (2020), dan Putra dkk. (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Leverage positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil Uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga  $H_3$  ditolak. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan menandakan bahwa besar kecilnya leverage tidak berakibat terhadap naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini leverage tidak berpengaruh terhadap naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan karena perusahaan manufaktur tidak tergantung pada dana pinjaman atau hutang untuk memenuhi sumber dananya. Sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI lebih banyak menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan dari pada dana pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja keuangan maka perusahaan tidak perlu meningkatkan jumlah hutangnya, karena leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sari

dan Asiah, 2016). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *trade off theory* yang menjelaskan fakta bahwa perusahaan biasanya dibiayai sebagian dengan utang dan sebagian lagi dengan ekuitas (Effendi dan Wibowo. 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harimukti & Halim (2016), Roikha (2018), Wahyuni & Erawati (2019) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azis (2017), Erawati (2019), Laksmi dkk. (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil Uji t analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga H<sub>4</sub> Ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak ada kecenderungan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti setiap perubahan struktur modal yang diproses dengan DER tidak berpengaruh penting terhadap kegiatan perusahaan dalam mendapatkan laba, sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya hutang perusahaan dapat dijamin melalui modal yang ditanamkan oleh para investor atau pemilik perusahaan. Semakin banyak modal yang ditanamkan membantu perusahaan untuk menjamin hutangnya. Hal ini menunjukkan bahwa investor lebih tertarik memperhatikan faktor lain seperti mempertimbangkan seberapa efektif perusahaan dalam hal mengelola modal perusahaan dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya (Indah, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taqwa (2016), Siallagan & Ukhriyawati (2016), dan Roikha (2018) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komara, Hartoyo dan Andati (2016), Kristianti (2018), Ningsih & Utami (2020) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

- 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 2) Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi nilai likuiditas maka akan diikuti peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 3) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan atau penurunan nilai leverage tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 4) Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini menandakan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 tidak ditentukan berdasarkan struktur modal.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan struktur modal. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen seperti *Cash Ratio*, Struktur kepemilikan manajerial, Komite Audit dan Komisaris Independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(2).
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Asna, Hardiyanti Adi. 2017. "Pengaruh Dewan Komisaris, Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". STIE Perbanas Surabaya.
- Azis, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Bahri, S. (2016). Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Brealey, R. A. & Myers, S. C. 1991. *Principles of Corporate Finance, 4th edition*. McGraw Hill Inc.
- Brigham, Eugene F dan Ehrhardt, Michael C. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel. 2009. *Fundamentals of Financial Management*. Tenth Edition. *Cengage Learning Asia Pte Ltd*.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan 2017,2018, dan 2019. (diakses di [www.idx.com](http://www.idx.com)).
- Dewi, N. W., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh employee stock ownership plan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(9), 4774-4802.
- Efendi, A. F. W., & Wibowo, S. S. A. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 157-163.
- Elisetiawati, E., & Artinah, B. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 17(1).
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM Program SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta Mitra Wacana. Buku 1 Edisi Global Asia Jakarta
- Hanafi, Mamduh M (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi 1). Yogyakarta, Indonesia: BPFE
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hardiningsih, P., dan Oktaviani, R.M. 2012. *Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Teory dan Pecking Order Teory)*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. Vol. 1, P. 11-24

- Hardum, S. E., (2019). Industri manufaktur berperan penting genjot investasi. Didapat dari [www.beritasatu.com/ekonomi/531583-industrimanufaktur-berperan-penting-genjotinvestasi.html](http://www.beritasatu.com/ekonomi/531583-industrimanufaktur-berperan-penting-genjotinvestasi.html).
- Horne V. James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van ., dan Wachowicz Jr, John M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan, dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697-712.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kirana, M. N., & Wahyudi, S. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 183-194.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara, Univ. Sarjana Wiyata*, 2(2), 56-68.
- Meiyana, A., & Aisyah, M.N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening.
- Munawir, S. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Liberty Yogyakarta.
- Muniarty, P., Retnandari, D. S., Ardiansyah, E. T., Arraniri, I., Yulistiono, A., Awaluddin, R., ... & Sufyati. (2021). *Strategi Pengelolaan Manajemen Resiko Perusahaan*. Penerbit Insania.
- Nurhayati, N., Nurpratama, M., & Yudianto, A. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit Lindan Bestari.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta:GPFE.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Bening*, 3(2).
- Sochib. (2018). Buku Ajar Pengantar Akuntansi
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.
- Sugiarto (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(2), 81-97.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada

Media Group

Syamsuddin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ula, F., Sohib, S., & Ermawati, E. (2018, August). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 670-680).

Utama, Made Suyana. 2007. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Buku Ajar. Denpasar: Sastra Utama

Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(01).

Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.